

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan jangka panjang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang yang akan menjalaninya dalam kehidupan di masa depan, sehingga pendidikan penting dicapai oleh seseorang untuk bekal hidup di masa akan datang. Dengan pendidikan manusia akan berilmu, karena telah mengikuti pendidikan dan otomatis orang tersebut pasti akan memiliki kemampuan dari hasil pendidikannya itu dan menjadi modal utama yang abadi dalam hidupnya.

Dalam pembelajaran perlu adanya peningkatan mutu untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran IPS. Ada berbagai cara yang sering dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan diantaranya melalui Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). PTK merupakan tindakan yang dilakukan untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan pengajar. Dengan PTK

diharapkan bisa memotivasi, dan memperbaiki hasil belajar siswa. Perbaikan hasil belajar dan motivasi siswa tersebut dapat dilakukan dengan pengembangan strategi mengajar, sehingga pembelajaran bisa lebih bermakna.

Berdasarkan pengamatan, pembelajaran IPS selama ini dirasakan belum optimal, karena selama ini pembelajaran guru cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah saja dengan alasan bahwa mata pelajaran IPS lebih banyak memuat konsep – konsep yang harus dipahami siswa. Sehingga pembelajaran yang berlangsung lebih menonjolkan tingkat hapalan, padahal berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan bahwa siswa kelas IV SDN Cisalak III menganggap pelajaran IPS cenderung membosankan karena hanya mendengarkan paparan materi dari guru dan terlalu banyak hapalan. Selain itu juga terlihat dari hasil ulangan semester satu tahun ajaran 2009/2010 yang hanya sekitar 52 % siswa kelas IV SDN Cisalak III mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan.

Meskipun metode yang kami pergunakan metode kerja kelompok namun penggunaan metode ceramah tidak dapat dihilangkan dalam setiap proses pembelajaran, namun dalam pelaksanaannya penggunaan metode ceramah cenderung membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan hasil belajar yang kurang optimal. Idealnya sebuah proses pembelajaran harus memfasilitasi peserta didik agar dapat ikut aktif terlibat dalam pembelajaran, dan mampu bekerjasama dengan temannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dewasa ini banyak dikembangkan metode pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran, salah satunya adalah dengan metode kerja

kelompok.

Dalam metode kerja kelompok peserta didik dapat mencari dan menemukan pengetahuan dengan saling bertanya sesama temannya, menjelaskan dan berkomunikasi antar individu dan antar kelompok, sehingga tercipta kegiatan belajar yang aktif dan variatif serta memotivasi siswa. Penggunaan metode kerja kelompok juga didasarkan pada materi mata pelajaran IPS merupakan materi yang cukup luas sehingga diharapkan dapat mengefektifkan waktu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sebagai peneliti merasa termotivasi untuk melakukan Penelitian yang dibatasi dengan judul:  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR DENGAN METODE CERAMAH DAN KERJA KELOMPOK DALAM MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN CISALAK III KECAMATAN CISALAK KABUPATEN SUBANG.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas secara umum kemungkinan masalah akan muncul diantaranya:

1. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok dalam mata pelajaran IPS kelas IV SDN Cisalak III ?
2. Bagaimanakah aktivitas guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS dengan metode ceramah dan kerja kelompok di kelas IV SDN Cisalak III ?
3. Bagaimana tanggapan siswa kelas IV SDN Cisalak III pada saat dan setelah

menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok ?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini secara rinci terlihat dalam uraian dibawah ini :

1. Mendeskripsikan aktivitas guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS dengan metode ceramah dan kerja kelompok di kelas IV SDN Cisalak III
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam metode ceramah dan kerja kelompok dalam mata pelajaran IPS tentang teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di kelas IV SDN Cisalak III setelah menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok..
3. Mendeskripsikan tanggapan siswa kelas IV SDN Cisalak III pada saat dan setelah menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok .

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari pada Penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak terutama :

1. Bagi Guru
  - a) Sebagai masukan bagi para guru tentang pentingnya memilih metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa.
  - b) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengadakan perbaikan proses kegiatan belajar mengajar selanjutnya.
2. Bagi Siswa

- a) Melatih siswa untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi
  - b) Melatih siswa agar lebih kreatif, aktif, bertanggung jawab, kerjasama, mandiri, dan menambah pengalaman siswa.
  - c) Memberi pengalaman kepada siswa dalam memecahkan suatu masalah yang melibatkan siswa langsung dengan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan pada umumnya, dan khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS sehingga kualitas pendidikan sekolah dasar meningkat.

#### **E. ASUMSI DASAR**

Metode ceramah dan kerja kelompok memberikan hasil belajar yang berbeda dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, Sehingga perlu penelitian untuk mengetahui keberhasilan metode ceramah dan kerja kelompok.

#### **F. HIPOTESIS PENELITIAN**

Hipotesis penelitian pada pembelajaran IPS diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode ceramah dan kerja kelompok.

#### **G. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Penelitian tindakan ini dilakukan di SDN Cisalak III kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Sekolah ini memiliki 6 rombongan belajar dengan jumlah siswa 155 orang dengan jumlah siswa laki – laki 70 orang dan jumlah siswa

perempuan 85 orang. Semua siswa di sekolah ini masuk pagi hari. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, satu ruang untuk kantor guru dan kepala sekolah yang digabung dengan perpustakaan dan UKS, serta dilengkapi dengan WC guru dan murid.

Penelitian ini dilaksanakan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Cisalak III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Yang menjadi peneliti ialah seorang guru pengajar di kelas IV di sekolah tersebut. Jumlah siswa kelas IV SDN Cisalak III berjumlah 21 orang siswa, yang terdiri 10 siswa perempuan, dan 11 orang siswa laki-laki.

#### **H. BATASAN ISTILAH**

Supaya tidak ada penafsiran yang berbeda terhadap permasalahan yang diteliti, maka berikut ini beberapa istilah yang di gunakan dalam penelitian ini:

1. Metode kerja kelompok yaitu sebuah model pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa agar aktif dan kreatif dalam pembelajaran dan berkerjasama antar teman sekelompoknya maupun dengan kelompok lain.
2. Metode ceramah adalah penerangan dan penyampaian sebuah materi pelajaran dengan cara menyampaikan penuturan secara lisan.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.

